

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai pengaruh model pembelajaran *problem based learning* dan motivasi terhadap hasil belajar IPS kelas IV SD IT Darul Fikri Tanjungbalai, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa dengan memperoleh nilai rata-rata 91,92 dan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Ekspositori memperoleh nilai rata-rata 80,18. Hasil analisis varians kedua model pembelajaran yang digunakan menunjukkan F hitung sebesar 0,014 lebih besar dari harga F tabel pada taraf signifikansi  $\alpha$  0.05 sehingga  $H_0$  ditolak . Maka dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* lebih tinggi dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran Ekspositori.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan data yang didapatkan maka dapat diketahui hasil belajar siswa pada model PBL yang memiliki motivasi belajar tinggi memperoleh nilai rata-rata 95 dan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah memperoleh nilai rata-rata 80 . Sedangkan hasil belajar siswa pada model Ekspositori yang memiliki motivasi belajar tinggi memperoleh nilai rata-rata 92 dan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah memperoleh nilai rata-rata 74,76 Hasil analisis varians kedua model pembelajaran menunjukkan diketahui nilai Signifikansi sebesar 0,005, sehingga hasil ujia (sig) < taraf

signifikansi yaitu  $0,005 < 0,050$ , maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh motivasi belajar anak terhadap hasil belajar IPS.

3. Pengujian terhadap hipotesis 3 adalah apabila nilai signifikansi lebih kecil daripada taraf signifikansi ketentuan maka  $H_a$  diterima dan pada hasil perhitungannya diperoleh bahwa nilai hitung adalah  $0,004 < 0,05$  dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1.234, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat interaksi interaksi antara model pembelajaran *Problem Based Learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS.

## 5.2 Implikasi

Pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *problem based learning* dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya dari sudut permasalahan yang berbeda oleh guru atau peneliti lainnya. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan manfaat penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* dengan model pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar. Adanya perbedaan hasil belajar yang diperoleh berdasarkan motivasi belajar adalah sebagai pertimbangan oleh guru dalam merancang model pembelajaran dan membangun suasana kelas yang menyenangkan untuk disesuaikan dengan motivasi belajar dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran IPS dengan model *problem based learning* tidak hanya berorientasi pada kemampuan siswa dalam merefleksikan apa yang dikerjakan atau diinformasikan guru. Penekanan pembelajaran terletak pada kemampuan siswa untuk mengemukakan gagasan dan mengorganisasi ide-ide terkait masalah dalam pembelajaran sehingga mereka dapat menemukan dan membentuk

pengetahuan mereka sendiri. Dalam pembelajaran guru harus mampu merancang masalah yang sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang ditemui siswa dalam kehidupan sehari-harinya.

Penerapan model *problem based learning* dalam pembelajaran IPS membutuhkan guru yang dapat menciptakan suasana kondusif dan responsive yang mengarahkan siswa siap melaksanakan pembelajaran, guru hendaknya berperan sebagai fasilitator dan motivator pembelajaran. Model *problem based learning* selalu mempertimbangkan perkembangan struktural kognitif siswa. Pemberian pengalaman bagi siswa menjadikan siswa sebagai siswa aktif yang mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya melalui interaksi dan Tindakan siswa menyesuaikan konsep dan ide-ide baru dengan kerangka struktur kognitif siswa, melakukan analisis terhadap apa yang dipelajarinya dengan apa yang telah ia ketahui dengan apa yang ia perlukan dalam pengalaman yang baru.

Hasil temuan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru SD khususnya pada kelas IV dalam menggunakan model pembelajaran *problem based learning* serta memadukannya dengan motivasi belajar. Dengan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran *problem based learning*, guru dapat dengan mudah merancang desain pembelajaran yang aktif, kreatif dan menarik sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk mengembangkan diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan hasil belajar yang telah dicapai dengan memperhatikan model pembelajaran yang tepat dan motivasi untuk meningkatkan hasil belajar.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hendaknya dalam mengajarkan mata pelajaran IPS pada materi Sumber daya alam guru tidak hanya sekedar menyampaikan pengenalan materi saja, tetapi guru juga melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, siswa diberikan ruang untuk mengapresiasi dirinya agar pembelajaran tidak terlalu monoton yang menyebabkan siswa bosan, guru harus mencari banyak informasi dari luar buku paket yang disediakan sekolah, misalnya dari media sosial, lingkungan , gadget dan lain sebagainya. Guru diharapkan dapat membantu siswa untuk menumbuhkan motivasi belajar dengan proses pengenalan, penulisan, pemeriksaan dan pengaplikasian keterampilan baik disekolah maupun dilingkungan masyarakat.
2. Penerapan model pembelajaran dan motivasi perlu dipersiapkan dengan baik oleh guru sehingga melibatkan siswa aktif secara langsung dalam pembelajaran khususnya pada materi sumber daya alam, agar siswa selama proses pembelajaran merasa nyaman dan tidak bosan.
3. Kepada pembaca dan peneliti khususnya pada mata pelajaran IPS materi sumber daya alam agar dapat melanjutkan penelitian ini sehingga hasil penelitian menyeluruh dan dapat bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun reformasi terhadap dunia Pendidikan khususnya dalam penerapam model pembelajaran yang tepat.